

Zabbix Backup

image.png

Berikut adalah panduan lengkap untuk melakukan backup dan restore Zabbix 7.4 yang dijalankan menggunakan Docker Compose di Ubuntu 22.04 LTS, serta memindahkan dan merestorasinya ke server Ubuntu 22.04 LTS lain. Panduan ini mencakup backup database PostgreSQL, file konfigurasi Zabbix, dan data persisten lainnya, serta langkah-langkah untuk merestorasi di server baru.

Prasyarat

1. Server Sumber:
 - Zabbix 7.4 sudah terinstal menggunakan Docker Compose (sesuai panduan sebelumnya).
 - Akses root atau hak sudo.
 - Docker dan Docker Compose sudah terinstal.
2. Server Tujuan:
 - Ubuntu 22.04 LTS yang bersih.
 - Spesifikasi server serupa atau lebih baik dari server sumber.
 - Docker dan Docker Compose terinstal (ikuti Langkah 1 dari panduan sebelumnya jika belum).
3. Alat Pendukung:
 - Akses SSH untuk transfer file (misalnya, scp atau rsync).
 - Penyimpanan sementara untuk menyimpan file backup.
4. Catatan:
 - Pastikan port yang diperlukan (8080, 10051, 10050, dsb.) tidak diblokir firewall di server tujuan.
 - Pastikan Anda memiliki cukup ruang penyimpanan untuk backup.

Langkah 1: Backup Zabbix di Server Sumber
Zabbix 7.4 yang dijalankan dengan Docker Compose menyimpan data di dua tempat utama:

- Database PostgreSQL: Berisi data monitoring, konfigurasi host, dan riwayat.
- Volume Docker: Berisi file konfigurasi Zabbix, file eksternal (seperti script), dan data lainnya.

1.1 Backup Database PostgreSQL

1. Identifikasi container PostgreSQL: Cari nama container PostgreSQL:
bash

```
docker-compose ps
```

Nama container biasanya seperti zabbix-docker-postgres-server-1 (sesuai dengan docker-compose.yaml).

2. Buat backup database: Gunakan pg_dump untuk mengekspor database Zabbix ke file SQL:
bash

```
docker exec zabbix-docker-postgres-server-1 pg_dump -U zabbix zabbix > zabbix_backup_$(date +%F).sql
```

- -U zabbix: Menggunakan user zabbix (sesuaikan jika Anda mengubah POSTGRES_USER di .env).
- zabbix: Nama database (sesuaikan jika Anda mengubah POSTGRES_DB di .env).
- File output akan bernama seperti zabbix_backup_2025-07-13.sql.

3. Verifikasi file backup: Pastikan file backup telah dibuat dan tidak kosong:
bash

```
ls -lh zabbix_backup_*.sql
```

1.2 Backup Volume DockerVolume Docker menyimpan file konfigurasi dan data persisten di direktori ./zbx_env (sesuai konfigurasi di docker-compose.yaml).

1. Hentikan container Zabbix (opsional, untuk konsistensi data):
bash

```
cd ~/zabbix-docker  
docker-compose stop
```

2. Backup direktori volume: Kompres direktori ./zbx_env ke file tar.gz:
bash

```
tar -zcvf zbx_env_backup_$(date +%F).tar.gz zbx_env
```

3. Verifikasi file backup: Pastikan file backup telah dibuat:
bash

```
ls -lh zbx_env_backup_*.tar.gz
```

4. Nyalakan kembali container (jika dihentikan):
bash

```
docker-compose start
```

1.3 (Opsional) Backup File Konfigurasi Docker Compose Backup file docker-compose.yaml dan .env untuk memastikan konfigurasi identik saat restore:

bash

```
cp docker-compose.yaml docker-compose_backup_$(date +%F).yaml  
cp .env .env_backup_$(date +%F)
```

1.4 Kumpulkan File Backup Sekarang Anda memiliki:

- zabbix_backup_YYYY-MM-DD.sql: Backup database.
- zbx_env_backup_YYYY-MM-DD.tar.gz: Backup volume Docker.
- docker-compose_backup_YYYY-MM-DD.yaml dan .env_backup_YYYY-MM-DD: File konfigurasi.

Revision #2

Created 13 July 2025 16:56:41 by Kapak Maut

Updated 13 July 2025 17:11:59 by Kapak Maut